

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 5.1.1 Sebelum dilakukan intervensi keperawatan tindakan fisioterapi dada respon dari kedua klien yaitu klien mengatakan sulit batuk, kadang masih terasa sesak, terdengar suara napas tambahan yaitu ronkhi dibagian apek dextra sinistra anterior, terdapat sputum/dahak di bagian apek dextra sinistra anterior, frekuensi napas pada klien 1 yaitu 24x/menit dan klien 2 yaitu 23x/menit.
- 5.1.2 Proses Intervensi fisioterapi dada yang dilakukan pada kedua klien, dimana klien 1 Tn.J dan klien 2 Tn.D berjalan dengan baik dan lancar, intervensi dilakukan selama 3 hari perawatan satu kali dalam sehari dengan durasi 15 menit. Di awali dengan penulis melakukan auskultasi paru untuk menentukan dimana letak sekret, kemudian melakukan postural drainage/pengaturan posisi, dilanjutkan dengan melakukan perkusi dan vibrasi untuk mengencerkan sekret/sputum, kemudian melakukan batuk efektif.
- 5.1.3 Setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada selama 3 hari perawatan sebanyak 1 kali sehari bersihan jalan napas dari kedua klien efektif dibuktikan dengan respon dari kedua klien yang menunjukkan klien terangsang untuk batuk, sehingga klien mampu mengeluarkan sputum/dahaknya, klien merasa lebih lega, sesak napas berkurang dengan

respirasi rate dalam batas normal yakni 16-20x/menit, suara napas tambahan seperti ronchi menurun. Keberhasilan tersebut didukung oleh sikap klien yang kooperatif, percaya dan patuh mengikuti instruksi yang diberikan.

- 5.1.4 Terdapat perbedaan antara klien 1 dan 2 dimana klien 1 pada hari pertama mampu untuk mengeluarkan dahak/sputumnya sedangkan pada klien 2 tidak mampu mengeluarkan dahak/sputumnya, hal tersebut dikarenakan klien 1 mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh penulis, klien patuh dan percaya kepada penulis, sedangkan klien 2 kurang semangat ketika dilakukan intervensi, klien kedua menahan ketika ingin batuk sehingga sputum tidak mampu keluar. Solusinya melakukan edukasi kembali kepada klien 2 terkait tindakan yang dilakukan, motivasi kembali agar lebih semangat dan patuh terhadap instruksi yang diberikan oleh penulis tidak boleh menahan ketika ingin batuk agar sputum/dahaknya mampu untuk keluar.

## **5.2 Saran**

- 5.2.1 Diharapkan keluarga dan klien mampu melakukan tindakan fisioterapi dada secara mandiri dengan durasi 15 menit. Bisa dilakukan lebih dari satu kali dalam sehari sesuai dengan kondisi dari klien. Karena bermanfaat untuk membersihkan jalan nafas dari penumpukan sekret pada klien dengan masalah utama Tuberkulosis paru.

- 5.2.2 Dalam melakukan tindakan fisioterapi dada klien tidak boleh ragu – ragu tidak boleh menahan ketika ingin batuk agar sputum/dahak mampu untuk dikeluarkan.
- 5.2.3 Dalam melakukan tindakan fisioterapi dada harus memperhatikan posisi dahak klien ada dimana, untuk mempermudah sekret/dahaknya keluar.
- 5.2.4 Dalam melakukan tindakan fisioterapi dada klien juga harus kooperatif, percaya, bersemangat, dan patuh mengikuti intruksi yang diberikan agar memperoleh hasil yang maksimal.